



## Sosialisasi Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik bagi Pelaku UMKM

Komang Widhya Sedana Putra P<sup>1</sup>, Martina Angelica Oktaviani Damai<sup>1</sup>, Kadek Wulandari Laksmi P<sup>1</sup>, IGN Oka Ariwangsa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department Economy and Bussiness, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Correspondence author: Komang Widhya Sedana Putra P

Email: [widhyasedana@undiknas.ac.id](mailto:widhyasedana@undiknas.ac.id)

Address : Jl. Bedugul No.39 Denpasar, Bali, Indonesia, Telp. 085794610828

Submitted: 16 Februari 2025, Revised: 19 Februari 2025, Accepted: 23 Februari 2025, Published: 28 Februari 2025

DOI: [doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.475](https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.475)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Abstract

**Introduction:** The negative impact of single-use plastic bags is alarming, especially concerning Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Bags that are made from plastic waste are non-biodegradable and harmful to the environment as well as to ecosystems. Hence, it is critical to educate MSME business owners on the need to replace plastic with eco-friendly shopping bags.

**Objective:** The goal of this program is to teach MSME entrepreneurs the negative impacts of plastic waste and provide them with the option of more sustainable reusable bags.

**Method:** The program was implemented using a door-to-door method of socialization targeting MSME business owners in Desa Padangsambian Klod. It consisted of direct contact with business owners to inform them about the environmental impacts of waste created from single use plastics and the advantages of using reusable shopping bags. Eco-friendly shopping bags were distributed along with brochures to encourage the rest of the community to adopt them in their businesses.

**Result:** This initiative helped MSME entrepreneurs understand the issues surrounding plastic waste as well as their eco-friendly alternatives. The participants expressed interest and willingness to incorporate these reusable bags into their everyday business activities.

**Conclusion:** The outcome of this case indicates that the door-to-door method can be used to increase awareness of MSME entrepreneurs on the need to reduce plastic waste. With adequate follow up steps this program can act as a starting point in nurturing a business culture that is environmentally proactive.

**Keywords:** Reusable bag, MSMEs, plastic waste reduction

## Latar Belakang

Kerusakan lingkungan akibat peningkatan jumlah sampah, terutama sampah plastik, menjadi permasalahan yang signifikan di Indonesia (Nizar et al., 2025). Kota Denpasar sebagai pusat aktivitas ekonomi dan pariwisata menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah plastik. Berdasarkan data BPS Kota Denpasar (2020), jumlah penduduk yang padat dan kebiasaan masyarakat dalam menggunakan plastik sekali pakai menyebabkan peningkatan volume sampah setiap tahunnya hingga mencapai rata-rata 65 m<sup>3</sup> (Wirati, 2018). Pemerintah Kota Denpasar telah menerbitkan Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 36 Tahun 2018 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik sekali pakai di pusat perbelanjaan dan pasar tradisional. Namun, observasi awal di Desa Padangsambian Klod menunjukkan adanya kendala dalam implementasi kebijakan ini, terutama di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pelaku UMKM di Desa Padangsambian Klod masih bergantung pada kantong plastik karena alasan kepraktisan dan biaya yang lebih murah dibandingkan kantong belanja ramah lingkungan. Selain itu, sosialisasi dan pengawasan dari pemerintah belum dilakukan secara berkelanjutan, sehingga kepatuhan terhadap kebijakan ini masih rendah (Santosa, 2021). Konsumen juga sering lupa membawa kantong belanja sendiri, sementara ketersediaan kantong alternatif di pasaran masih terbatas (Yuliana et al., 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, program ini berfokus pada pengurangan penggunaan kantong plastik di kalangan pelaku UMKM dengan memberikan solusi berupa penyediaan kantong alternatif serta edukasi yang lebih intensif mengenai dampak lingkungan dari sampah plastik.

Program ini didasarkan pada teori perilaku konsumen dan teori perubahan sosial. Teori perilaku konsumen menjelaskan bahwa kebiasaan belanja masyarakat dipengaruhi oleh faktor kenyamanan dan harga (Totok subianto, 2016). Sementara itu, teori perubahan sosial menunjukkan bahwa perubahan perilaku dapat terjadi melalui edukasi, kebijakan yang tegas, serta penyediaan alternatif yang memadai (Lindh, 2015). Beberapa inisiatif serupa telah dilakukan di berbagai wilayah, seperti program Plastic-Free Bali, yang melibatkan berbagai komunitas dalam kampanye pengurangan plastik. Selain itu, beberapa daerah telah menerapkan kebijakan serupa dengan pendekatan yang lebih tegas, seperti DKI Jakarta yang mewajibkan pusat perbelanjaan untuk menyediakan kantong belanja alternatif (Sari & Salam, 2022). Namun, di tingkat UMKM, masih diperlukan pendekatan yang lebih spesifik untuk mengatasi tantangan dalam transisi dari plastik sekali pakai ke bahan yang lebih ramah lingkungan (Widya Evriyanti Simarankir et al., 2024).

## Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dan masyarakat tentang dampak lingkungan dari penggunaan kantong plastik sekali pakai, menyediakan alternatif kantong belanja ramah lingkungan yang mudah diakses dan lebih ekonomis, mendorong kepatuhan terhadap Perwali Nomor 36 Tahun 2018 melalui sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan, serta membantu pelaku UMKM dalam menyesuaikan kebiasaan bisnis mereka agar tetap kompetitif tanpa bergantung pada kantong plastik.

Manfaat dari program ini meliputi pengurangan jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan di Desa Padangsambian Klod, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan, serta mendorong keberlanjutan bisnis UMKM dengan menerapkan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan. Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Padangsambian Klod dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam penerapan kebijakan pengurangan sampah plastik, khususnya di kalangan

UMKM, sehingga mendukung visi Kota Denpasar sebagai kota yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

### **Metode**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Nasional Bali bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam mengurangi penggunaan kantong belanja plastik dan menggantinya dengan kantong belanja ramah lingkungan. Program ini menggunakan metode sosialisasi door to door sebagai strategi utama dalam menjangkau dan memberdayakan pelaku UMKM di Desa Padangsambian Klod. Pendekatan ini dipilih karena interaksi langsung dinilai lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak lingkungan dari penggunaan kantong plastik serta manfaat beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan (Sudiansyah & Tampubolon, 2016).

Solusi utama yang ditawarkan dalam program ini adalah edukasi langsung mengenai dampak negatif penggunaan kantong plastik serta pemberian alternatif penggunaan kantong belanja ramah lingkungan. Selain itu, program ini juga memberikan pendampingan dan konsultasi kepada pelaku UMKM untuk membantu mereka beradaptasi dengan kebijakan pembatasan plastik serta mengembangkan strategi bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, identifikasi masalah dan kebutuhan dilakukan dengan survei awal dan wawancara singkat kepada pelaku UMKM untuk memahami kebiasaan mereka dalam menggunakan kantong plastik, serta observasi langsung terhadap aktivitas usaha guna mengetahui sejauh mana kebijakan pembatasan kantong plastik telah diterapkan. Berdasarkan hasil identifikasi ini, tim menyusun materi edukasi yang mencakup informasi tentang dampak lingkungan dari sampah plastik, manfaat menggunakan kantong ramah lingkungan, serta cara memperoleh dan menggunakan alternatif kantong belanja. Materi dibuat dalam bentuk brosur, infografis, serta panduan praktis yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

Selanjutnya, pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode door to door, di mana tim KKN mengunjungi setiap pelaku UMKM secara langsung di tempat usaha mereka. Pada setiap kunjungan, tim memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan program, menyampaikan materi edukasi, serta membuka sesi tanya jawab untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengurangi penggunaan plastik. Selain itu, tim juga memberikan contoh kantong belanja ramah lingkungan sebagai bahan edukasi serta mendokumentasikan setiap interaksi dan umpan balik yang diterima.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Tim KKN melakukan evaluasi efektivitas sosialisasi dengan mengumpulkan umpan balik dari pelaku UMKM. Jika ditemukan kendala dalam implementasi, tim memberikan rekomendasi solusi tambahan, seperti mencari penyedia kantong ramah lingkungan dengan harga terjangkau. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk mengembangkan strategi jangka panjang dalam mendukung kebijakan pengurangan plastik di Desa Padangsambian Klod.

Program ini dilaksanakan selama periode Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Nasional Bali pada tanggal 24 Januari 2025 di Desa Padangsambian Klod, Kota Denpasar. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku di kalangan pelaku UMKM dalam mengurangi ketergantungan terhadap kantong plastik serta beralih ke solusi yang lebih ramah lingkungan. Keberhasilan program ini juga diharapkan dapat

menjadi model bagi wilayah lain dalam upaya penerapan kebijakan pengurangan sampah plastik secara efektif di tingkat UMKM.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Kegiatan  |
|----|---|
| 1  | Tim PKM melakukan survei lokasi   |
| 2  | Menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan, dan Tim PKM menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan  |
| 3  | Penyusunan materi untuk kegiatan sosialisasi pada pelaku UMKM   |
| 4  | Melakukan Kegiatan Door to Door dengan mengunjungi dua lokasi UMKM yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi Pertama UMKM Rumahan Lawar Bali :Jl. Gunung Salak No.19, Tegal Lantang, Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117</li> <li>- Lokasi Kedua UMKM Yeni Cake &amp; Kitchen : Jl. Gunung Patas 1, Gang Paving No.5, Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80117</li> </ul>  |
| 5  | Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 24 Januari 2025, terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan wawancara dengan pelaku UMKM</li> <li>2. Memberi penyuluhan edukasi tentang aneka ragam tipe plastik, kerugian yang ditimbulkan akibat plastik, dan pengolahan sampah berbasis 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Replace</i>).</li> <li>3. Sosialisasi Kantong Belanja Ramah Lingkungan dengan cara membagikan Brosur tentang pentingnya menggunakan Kantong Belanja Ramah Lingkungan kepada pelaku UMKM.</li> <li>4. Membagikan Kantong Belanja Ramah Lingkungan kepada pelaku UMKM</li> </ol> |
| 6  | Evaluasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang jenis-jenis plastik.</li> <li>2. Wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang dampak penggunaan plastik untuk wadah makanan.</li> <li>3. Wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang bahaya sampah plastik.</li> <li>4. Wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang Kantong Belanja Ramah Lingkungan.</li> <li>5. Apakah pelaku UMKM akan menggunakan Kantong Belanja Ramah Lingkungan kegiatan PKM.</li> </ol>   |
| 7  | Kesimpulan Hasil Kegiatan   |

## Hasil

Sosialisasi penggunaan kantong belanja ramah lingkungan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Nasional Bali menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap dampak lingkungan dari sampah plastik. Metode penyampaian secara langsung yang digunakan dalam sosialisasi ini terbukti efektif, karena memungkinkan interaksi dua arah antara pemateri dan pelaku UMKM (Riyadi & Yusup, 2024). Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kesehatan, serta diberikan solusi alternatif berupa reusable bag yang dapat digunakan berkali-kali. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dan tertarik untuk beralih ke kantong belanja ramah lingkungan.

Partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan ini cukup aktif, ditunjukkan dengan adanya diskusi dan tanggapan yang beragam selama sesi sosialisasi. Beberapa pelaku UMKM mengajukan pertanyaan tentang cara mendapatkan reusable bag dengan harga terjangkau, sementara yang lain berbagi pengalaman mereka dalam mengurangi penggunaan plastik dalam operasional usaha mereka. Dalam kegiatan ini, pelaku UMKM juga diberikan kesempatan untuk mencoba langsung penggunaan kantong belanja ramah lingkungan serta diberikan brosur edukatif yang berisi informasi mengenai pengelolaan sampah plastik dan manfaat reusable bag.



Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan

Sebagai hasil dari program ini, beberapa luaran yang dihasilkan antara lain meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM mengenai dampak sampah plastik serta solusi alternatif yang dapat diterapkan. Selain itu, peserta KKN juga berhasil mendistribusikan reusable bag kepada para pelaku UMKM sebagai bentuk dukungan awal dalam transisi menuju kebiasaan belanja yang lebih ramah lingkungan.

Tindak lanjut dari kegiatan ini berfokus pada keberlanjutan penggunaan reusable bag oleh pelaku UMKM serta upaya memperluas cakupan sosialisasi ke kelompok usaha lainnya di wilayah tersebut. Implikasi dari program ini diharapkan dapat memberikan efek jangka panjang dalam mengurangi limbah plastik di Desa Padangsambian Klod, serta menjadi model bagi program edukasi serupa di daerah lain. Pembelajaran dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis interaksi langsung sangat efektif dalam mengubah perilaku pelaku usaha kecil, terutama dalam aspek keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan. Ke depan, program

ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah dan komunitas lingkungan, untuk memastikan bahwa perubahan perilaku ini dapat bertahan dalam jangka panjang.

## Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi penggunaan kantong belanja ramah lingkungan dalam program Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Nasional Bali berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi pelaku UMKM dalam mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Melalui pendekatan langsung dan edukatif, pelaku UMKM tidak hanya memahami dampak negatif sampah plastik tetapi juga mulai mengadopsi solusi alternatif berupa *reusable bag* dalam operasional usahanya. Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme peserta, respons positif terhadap materi yang disampaikan, serta komitmen beberapa pelaku UMKM untuk terus menggunakan kantong belanja ramah lingkungan. Dengan adanya tindak lanjut yang tepat, kegiatan ini berpotensi memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengurangan limbah plastik dan membangun budaya belanja yang lebih berkelanjutan di kalangan pelaku usaha kecil.

## Daftar Pustaka

- Lindh, A. G. (2015). Teori Perubahan Sosial. *Explorations in Economic History*, 24(6), ETG 5-1-ETG 5-17. <https://doi.org/10.1016/j.eeh.2020.101342>
- Nizar, M., Putra, A., Zahrani, N. A., Zahra, T. A., Bella, B. C., Hariyadi, A. G., Fadhila, D. S., Akrom, S., Abiyyu, A., Rini, R., & Firdausi, K. (2025). *Sampah Plastik sebagai Ancaman terhadap Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*. di.
- Riyadi, A., & Yusup, F. (2024). Ecogreen Solutions: Mengurangi Limbah Plastik melalui Alternatif Ramah Lingkungan. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 51–57. <https://doi.org/10.18592/jalujur.v3i2.13807>
- Santosa, T. A. (2021). Kebijakan Pengendalian Sampah Plastik Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Semarang. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 21(3), 1–1.
- Sari, F. L., & Salam, R. (2022). Partisipasi Masyarakat Melalui Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(3), 318–339. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1795>
- Sudiansyah, A., & Tampubolon, E. J. (2016). Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi Penggiat Pengelolaan sampah Siswa. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 21–36.
- Totok subianto. (2016). Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 5(3), 298–312.
- Widya Evriyanti Simarankir, D., Valentina Natasya Sianturi, C., & Nur Aziza Sagita Sari, F. (2024). Implikasi Hukum Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Plastik dengan Recycle Waste : Studi kasus Gunung Sampah TPST Bantargebang. *Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(5), 173–182. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i5.399>
- Wirati, N. W. (2018). *Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Denpasar*. 9(36), 160–171.
- Yuliana, S., Magister, P., Keahlian, B., Rekayasa, M., Industri, J. T., & Industri, F. T. (2016). Study of the Plastic Bag Policy Levy Based on the Analysis of Consumer Behavior. *Thesis – Ti 142307*.